

***LITERATURE REVIEW: DIFFERENTIATION OF THE EFFECTS OF  
CURRENT RATIO AND PROFITABILITY RATIO ON THE COMPANY'S SHARE  
PRICE***

**LITERATURE REVIEW: DIFERENSIASI EFEK CURRENT RATIO DAN  
PROFITABILITY RATIO PADA HARGA SAHAM PERUSAHAAN**

**Andi Hidayatul Fadlilah<sup>1\*</sup>, Daniel Nemba Dambe<sup>2</sup>, Pandu Adi Cakranegara<sup>3</sup>, Deva  
Djohan<sup>4</sup>, Irwan Moridu<sup>5</sup>**

Universitas Ibnu Sina<sup>1\*</sup>, STIE Jambatan Bulan<sup>2</sup>, Universitas Presiden<sup>3</sup>, Institut Bisnis  
Informasi Teknologi dan Bisnis<sup>4</sup>, Universitas Muhammadiyah Luwuk<sup>5</sup>

[<sup>1\\*</sup>](mailto:andihidaya@uis.ac.id), [<sup>2</sup>](mailto:daniel.nemba1978@gmail.com)  
[<sup>3</sup>](mailto:pandu.cakranegara@president.ac.id), [<sup>4</sup>](mailto:deva.djohan@itnb.ac.id)  
[<sup>5</sup>](mailto:irwanmoridu@gmail.com)

***ABSTRACT***

*Financial ratios are useful for predicting a company's financial difficulties, operating results, current and future financial condition of the company, as well as a guide for investors regarding past and future performance. The current ratio and profitability ratio in the form of Return of Assets are the ratios used in the company's financial statements. The results of this report serve as a guide for investors in assessing the company so that it influences the company's stock price. The method used is a literature study by reviewing various related studies recorded in Mendeley references and Google Scholars both nationally and internationally. The results of this study were analyzed, and used as material for discussion to determine answers to problems regarding the relationship between the current ratio and profitability ratio on the company's stock price that struggles with firm value. All ideas from each study provide information about the methodologically desirable theory of the study being analyzed. The results explain that there is a relationship between the current ratio on stock prices and return on assets can be used as a basis for determining the level of company profitability. Therefore, it is affected by the positive and significant influence between the current ratio and the profitability ratio on stock prices.*

***Keywords:*** *Current Ratio, Return of Assets, Profitability Ratio, Stock Price*

***ABSTRAK***

Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan masa depan, serta panduan bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa depan. Current ratio dan profitability ratio berupa Return of Asset adalah rasio yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil laporan ini menjadi panduan investor dalam menilai perusahaan sehingga berpengaruh pada harga saham perusahaan. Metode yang digunakan yaitu studi literature dengan mengkaji berbagai penelitian terkait yang terekam dalam Mendeley referensi dan google scholars baik berupertasi nasional dan internasional. Hasil penelitian tersebut dianalisis, dan dijadikan bahan diskusi untuk menentukan jawaban dari permasalahan mengenai hubungan current ratio dan profitability ratio pada harga saham perusahaan yang berujung pada nilai perusahaan. Semua gagasan dari setiap kajian memberikan informasi mengenai teori yang diinginkan secara metodologis

terhadap kajian yang dianalisis. Hasil menjelaskan bahwa ada hubungan antara current ratio pada harga saham dan return of asset dapat dijadikan dasar untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, terdampak pengaruh pengaruh positif dan signifikan antara current ratio dan profitability ratio pada harga saham.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Return of Asset, Profitability Ratio, Harga Saham*

## PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian saat ini semakin cepat dan kompleks. Perkembangan teknologi digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi. Persaingan yang ketat antar perusahaan akan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja perusahaan (Basuki, 2012). Kinerja perusahaan akan dipantau oleh investor yang telah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, serta calon investor (Fidhayatin & Uswati Dewi, 2012). Oleh karena investor selalu memperhatikan Kesehatan dari perusahaan dalam pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting dalam perkembangan kegiatan ekonomi. Bahkan pasar modal pun bisa dipandang sebagai barometer kondisi perekonomian. Dalam satu dekade terakhir, masyarakat semakin melirik pasar modal sebagai alternatif dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki (Permata & Ghoni, 2019). Hal ini dibuktikan dengan semakin maraknya kegiatan di pasar modal.

Pasar modal adalah pasar berbagai instrumen keuangan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun (Balqis, 2021). Pelaku pasar modal harus memilih investasi yang tepat. Tidak semua informasi adalah informasi yang valid berharga, akibatnya investor harus memilih informasi yang tepat. Dari laporan keuangan tersebut investor dapat mengetahui informasi internal mengenai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri

dari neraca, laporan profitability ratio, current ratio, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rata-rata, dan produktivitas atau aktivitas (Martha et al., 2018). Kegiatan yang paling mudah dalam analisis keuangan adalah menghitung rasio keuangan suatu perusahaan (A. N. Latifah, 2020). Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang diperhatikan investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham.

Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan masa depan, serta panduan bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa depan (Maith, 2013). Semakin baik kinerjanya, semakin banyak keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi bisnis yang lebih besar. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan (Yusuf et al., 2022). Harga pasar saham merupakan cerminan dari kondisi perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik akan memiliki harga saham yang lebih rendah dan sebaliknya. Harga yang terlalu rendah seringkali berarti kinerja perusahaan kurang baik. Namun, jika harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menyebabkan harga saham sulit meningkat (Sumarauw et al., 2015).

Harga pasar saham merupakan ukuran IPK perusahaan, yaitu seberapa

jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan (Khairiyani et al., 2019). Harga saham di pasar modal merupakan salah satu indikator nilai perusahaan. Pada prinsipnya semakin baik kinerja suatu perusahaan menghasilkan laba maka akan berpengaruh positif terhadap tingkat permintaan sahamnya (Muhammad & Rahim, 2015). Selama periode krisis ekonomi global, harga saham dan kinerja perusahaan mengalami penurunan. Untuk mengetahui apakah harga saham terpengaruh oleh krisis keuangan global dapat diketahui dengan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham (Pradhypta et al., 2018). Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) berupa profitability ratio dan Current Ratio (CR).

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang (Puspitadewi, 2016). Debt to Equity Ratio (DER) juga memberikan jaminan mengenai seberapa besar utang perusahaan yang dapat dijamin dengan modal sendiri (FERDIANTO, 2014). Informasi mengenai seberapa besar dana pemilik perusahaan dapat digunakan kreditur sebagai dasar penentuan tingkat keamanan kreditur. Semakin besar Debt to Equity Ratio (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang terhadap ekuitas. Semakin besar Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga para investor berusaha menghindari saham-saham yang memiliki nilai Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi (Sri Murni, 2018). Jika perusahaan menggunakan utang,

maka akan meningkatkan risiko yang ditanggung pemegang saham.

Current Ratio (CR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Nurhayati, 2013). Semakin tinggi rasio lancar seharusnya semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas (Simamora & Sembiring, 2019). Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang, atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih (Firmansyah et al., 2009). Dalam melihat rasio lancar, analisis juga harus memperhatikan kondisi dan lingkungan perusahaan seperti rencana manajemen, sektor industri, dan kondisi ekonomi makro secara umum.

Investor memiliki ekspektasi dari investasi yang dilakukannya yaitu berupa capital gain dan dividen (Suharli, 2005). Kebijakan pembayaran dividen memiliki pengaruh terhadap pemegang saham dan perusahaan pembayar dividen. Pemegang saham umum menginginkan pembayaran dividen yang relatif stabil karena hal itu akan terjadi (Sari, 2017). Dividen mengurangi ketidakpastian tentang pengembalian yang diharapkan atas investasi mereka. Dividen juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sehingga nilai saham dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internal (Putra & Lestari, 2016).

Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang dihadapkan pada berbagai faktor yang seringkali sulit diprediksi oleh investor. Investasi adalah penanaman satu atau lebih aset yang dimiliki dan biasanya berjangka panjang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Wayan et al., 2020). Pada umumnya investor memiliki tujuan utama dalam menginvestasikan dananya di pasar modal yaitu untuk mencari pendapatan atau return berupa pendapatan dividen (dividend yield) (Gustini, 2017). Untuk dapat mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian, investor membutuhkan berbagai pengetahuan dan pengetahuan tentang investasi yang baik, yang akan membawa keuntungan bagi para pemegang saham. Investasi adalah penanaman satu atau lebih aset yang dimiliki dan biasanya berjangka Panjang (Balqis, 2021).

Investor yang berani mengambil risiko memiliki pandangan bahwa semakin tinggi tingkat risiko suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula (Ryadi & Sujana, 2014). Perusahaan juga mengharapkan pertumbuhan terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Bagi investor yang berani mengambil risiko mempunyai pandangan bahwa semakin tinggi tingkat risiko suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula. Dividen yang diterima saat ini akan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan capital gain yang akan diterima di masa mendatang. Investor yang tidak mau berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada capital gain (Suharli, 2005).

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa ROA dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun DER tidak berpengaruh terhadap harga saham (Rutin et al., 2019). Pernyataan (Syaiful S, 2013) juga mendukung hasil tersebut dimana ROA dan CR berdampak baik pada harga saham perusahaan. Karena (I. S. D. Lestari & Suryantini, 2019) menjelaskan CR dan ROA berpengaruh langsung terhadap harga saham dengan adanya earning per share (EPS) signifikan terhadap harga DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Current Ratio (Utang Lancar)**

Rasio lancar (current ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar likuiditas perusahaan, sehingga sangat mendasar bagi kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang (Tjereni, 2015). Rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. (Latifah & Murniningsih, 2017) menyatakan bahwa 'current ratio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap profitabilitas perusahaan'. Rasio lancar akan memberikan pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap profitabilitas jika menunjukkan kelebihan aset lancar atau ada penggunaan dalam operasi yang tidak optimal (Rompas, 2016). Sedangkan debt toequity ratio merupakan salah satu dimensi dalam menentukan solvabilitas perusahaan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang (Suharli, 2005).

Bunga merupakan beban tetap bagi perusahaan, sedangkan keuntungan berfluktuasi sesuai dengan kinerja perusahaan (Priyambudi,

2021). Solvabilitas menyangkut struktur modal dan pengaruh beban tetap (bunga) terhadap keuntungan perusahaan. Menurut Toto (Mariana, 2017) 'Debt to equity ratio yang tinggi berarti berpengaruh pada peningkatan perubahan laba'. Solvabilitas menyangkut struktur modal dan pengaruh beban tetap (bunga) terhadap keuntungan perusahaan. Current ratio dan debt to equity ratio secara otomatis akan mempengaruhi return on assets (ROA) perusahaan (Rompas, 2016).

Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Satria, 2022). Jika hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini bisa terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan jumlah kewajiban lancar. Pengertian current ratio (Herlina & wiwin, 2016) adalah aktiva lancar dibagi dengan Current Ratio. Jika current ratio atau rasio lancar rendah maka dapat dikatakan perusahaan kekurangan modal untuk membayar hutang. Hal ini bisa terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Jika hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik.

Rasio lancar adalah rasio antara jumlah aset lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (Anuar & Chin, 2016). Artinya dengan hasil rasio tersebut, perusahaan berada pada titik aman

dalam jangka pendek. Rasio lancar adalah rasio perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Mahardhika & Marbun, 2017). Perhitungan rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar yang dapat dijamin perusahaan dari kreditur jangka pendek. Menurut (Šarlija & Hanc, 2012) sangat populer karena beberapa keuntungan yaitu cukup mudah dihitung'. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur current ratio adalah;

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio lancar menggunakan data pengukuran akhir tahun. Jika rasio ini sangat tinggi, berarti perusahaan memiliki kelebihan aktiva lancar. Kesulitan likuiditas sebenarnya bisa diketahui lebih awal, misalnya keterlambatan pembayaran utang kepada pemasok, keterlambatan pembayaran gaji, atau kenaikan kredit modal kerja yang disertai perpanjangan pelunasan (Utami & Dewi, 2016). Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutupi penurunan nilai aset lancar nonkas saat aset tersebut dilepas atau dilikuidasi (Horas & Purba, 2020). Ketidakpastian dan kejutan, seolah-olah, dapat membahayakan arus kas sementara dan tidak terduga. Semakin tinggi, semakin keyakinan besar bahwa kewajiban lancar akan dibayar.

Penelitian yang membuktikan adanya pengaruh current ratio pada perusahaan yaitu ROA adalah dimana hasil analisis uji-t variabel current ratio (X1) terhadap ROA (Y) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel (0,604 > 2,051). Artinya variabel current ratio (X1) mempunyai

pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA (Y).

### Profitability Ratio

Analisis profitabilitas perusahaan merupakan bagian utama dari analisis laporan keuangan. Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Definisi laba biasa berbeda-beda, tergantung kebutuhan perusahaan (Attari & Raza, 2012). (Ulupui, 2007) menyatakan bahwa 'Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu'. Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan asset (Batubara & Putri, 2021). ROA juga sering disebut dengan ROI (Return on Investment) dan merupakan rasio terpenting diantara rasio-rasio untuk profitabilitas (Mahardhika & Marbun, 2017). Adapun formulasi yang digunakan untuk mengukur ROA adalah;

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA memiliki beberapa manfaat, diantaranya mengukur efisiensi penggunaan modal (Balqis, 2021). Bisa dibandingkan dengan rasio industri sehingga bisa, menentukan posisi perusahaan dalam industri. Ini adalah salah satu langkah dalam perencanaan strategis dan bisa sangat berguna untuk tujuan pengendalian. ROA dapat dibandingkan dengan rasio industri sehingga dapat menentukan posisi perusahaan dalam industri tersebut (Jang & Ahn, 2021). ROA mengandung distorsi yang cukup besar, terutama dalam kondisi inflasi (Suselo et al., 2015). Kelemahannya

adalah: ROA sebagai ukuran pembagian sangat dipengaruhi oleh metode penyusutan aktiva tetap (Firnanti, 2011). Analisis ROA dapat membantu menentukan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, analisis harus memperhatikan faktor lain saat melakukan analisis ROA .

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literature atau Library Research dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori tentang diferensiasi antara current ratio dan profitability ratio pada harga saham perusahaan dengan berbantuan referensi terkait dalam review literature. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil penelitian atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan manajemen keuangan. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar (Balqis, 2021). Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih menyeluruh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan atau pustaka yang direview. , karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis yang digunakan dalam perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada (Permatasari and Jaelani, 2021). Artikel ini adalah meneliti secara literature tentang hubungan current ratio dan profitability ratio pada harga saham perusahaan.

## Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan kajian Pustaka pendukung yang dimiliki, maka dapat ditemukan dua hipotesis Hubungan Current Ratio Pada Harga Saham Perusahaan (H1) Hubungan Profitability Ratio Pada Harga Saham Perusahaan (H2)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Current Ratio Pada Harga Saham Perusahaan (H1)

Earning Per Share (EPS) merupakan faktor dominan dalam harga saham (Rudiyanto et al., 2020). Total Asset Turnover (TAT) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan konsumen. ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Current Ratio dan Earning per Share merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015). Current Ratio (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Simamora & Sembiring, 2019).

Rasio lancar (current ratio) adalah rasio untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (L. Latifah & Murniningsih, 2017). Nilai rasio lancar yang rendah akan mengakibatkan turunnya harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Rasio lancar yang terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (sedikit aktivitas) yang ditahan. Manfaat rasio lancar adalah sebagai berikut:1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam membayar kewajiban atau utang yang jatuh tempo segera. 2) Untuk mengukur berapa banyak kas yang tersedia bagi kreditur untuk membayar hutang. 3) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari waktu ke waktu dibandingkan dengan perusahaan lain (Batubara & Purnama, 2018).

Current Ratio dapat memberikan informasi tentang margin of safety terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva lancar dan kerugian yang timbul dari peristiwa-peristiwa yang tidak terduga dan berakibat terjadinya pengeluaran kas atau terhentinya arus dana yang masuk ke dalam perusahaan (Ajaghaku et al., 2021). Current ratio yang terlalu tinggi dianggap tidak baik dikarenakan banyaknya dana yang menganggur. Current ratio yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan, atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya seperti persediaan yang berlebih-lebihan (Nasution, 2020).

### Hubungan Profitability Ratio Pada Harga Saham Perusahaan (H2)

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini semakin kompetitif dan ketat. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang sehat. Perusahaan yang dapat memperoleh laba besar, dapat dikatakan berhasil, atau memiliki kinerja keuangan yang baik (Putra & Lestari, 2016). Sebaliknya jika laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Laba yang merupakan ukuran kinerja perusahaan harus dievaluasi dari satu periode ke periode berikutnya (Batubara & Putri, 2021). Seorang manajer yang telah bekerja keras dan berhasil meningkatkan penjualan

sementara biaya tidak berubah, keuntungan dikatakan meningkat dari periode sebelumnya, ini menunjukkan keberhasilan (Nurkhin et al., 2017).

Profitability yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik. Investor menanamkan saham pada suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan return (Suharli, 2005). Semakin tinggi kemampuan memperoleh keuntungan, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh return on assets (ROA) (Nugroho, 2015). ROA merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk kegiatan. Semakin besar ROA maka kinerja Perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar. ROA digunakan sebagai ukuran rasio profitabilitas karena mudah dihitung dan dipahami (Khairiyani et al., 2019).

Return on asset (ROA) terbukti berpengaruh positif secara statistik pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama 2005-2006 (Mariani et al., 2016). Hal tersebut dibenarkan oleh (Siallagan & Machfoedz, 2006). Kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional, suku bunga dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap leverage ratio, pertumbuhan pasar, dividen, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap leverage ratio, Sedangkan kepemilikan manajerial, keadaan pasar modal, dan pangsa pasar relative menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap leverage ratio. Leverage ratio berpengaruh negatif signifikan

terhadap nilai pasar, juga dijelaskan oleh (L. Lestari, 2017).

Laba adalah tingkat laba bersih yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Laba yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah laba setelah bunga dan pajak. Hal ini dapat dilihat melalui pengembalian dari aset yang telah diinvestasikan maupun dari investasi oleh pemegang saham (Suryantini & Arsawan, 2014). Pertumbuhan penjualan bersih juga akan menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga profitmargin atas penjualan dapat menjadi tolok ukur hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi sehingga margin keuntungan dapat menjadi ukuran dari hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan. Harga saham dipengaruhi atau terjadi karena itu arus kas atau laba saat ini di masa mendatang. Return on assets terbukti secara statistik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan, dan kondisi ini memberikan dampak positif pada investor untuk masuk dalam pasar saham perusahaan. Karena pertumbuhan saham yang baik dalam perusahaan.

Pertumbuhan merupakan faktor yang diharapkan investor agar perusahaan dapat memberikan return yang diharapkan. Pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat dan peningkatan nilai aset diharapkan dapat mendorong ekspektasi bagi investor. Perusahaan merupakan kombinasi dari nilai aktiva riil dengan pilihan investasi di masa. Teori yang mendasari keputusan investasi adalah



signaling theory. Teori menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Teori ini mengemukakan pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal kepada investor dan kreditor bahwa perusahaan akan tumbuh. Teori tersebut mengemukakan bahwa peningkatan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

### Conceptual Framework

Conceptual framework untuk menggambarkan hipotesis yang ada adalah pada gambar 1.



**Gambar 1. Conceptual Framework penelitian**

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan review literature yang dilakukan pada kesimpulan dari artikel ini adalah

1. Mitigasi resiko perlu dilakukan untuk menghindari kerugian pada pihak perbankan atau pihak yang melakukan peminjaman seperti koperasi
2. Prosedur penyelamatan perlu dilakukan untuk membantu menangani masalah kredit macet sehingga bisa memberikan keuntungan pada kedua belah pihak, baik kreditor atau debitur.

#### Saran

Berdasarkan review yang dilakukan mengenai hubungan dari mitigasi resiko dan prosedur penyelamatan perkreditan rakyat, maka

perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut. Beberapa prosedur tambahan yang dilakukan dalam penanganan kreditur macet sehingga pihak perbankan bisa mengendalikan kondisi kredit macet dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jait Tjerani, D. A. M. S. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2012). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6(1), 30–44.
- Ajaghaku, A. A., Ajaghaku, D. L., Onyegbule, F. A., & Okoye, F. B. C. (2021). Estrogenic and safety evaluation of root extract of *Millettia aboensis* as a potential plant derived alternative for hormone replacement therapy. *South African Journal of Botany*, 140, 123–134. <https://doi.org/10.1016/j.sajb.2021.03.040>
- Anuar, H., & Chin, O. (2016). The Development of Debt to Equity Ratio in Capital Structure Model: A Case of Micro Franchising. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 274–280. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00034-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00034-4)
- Attari, M. A., & Raza, K. (2012). The optimal relationship of cash conversion cycle with firm size and profitability. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2(4), 189–203.
- Balqis, B. (2021). Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham :

- Analisis Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.511>
- Basuki, A. (2012). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Total Assets Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Assets, dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio. *Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 51–61.
- Berlintina Permatasari, J. (2021). The Effect Of Perceived Value On E-Commerce Applications In Forming Customer Purchase Interest And Its. *Integrated Journal of Business and Economics*, 101–112.
- Cokorda Istri Indah Puspitadewi, H. R. (2016). Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1429–1456.
- FERDIANTO, E. (2014). *Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) Oleh:*
- Fidhayatin, S. K., & Uswati Dewi, N. H. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *The Indonesian Accounting Review*, 2(02), 203. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i0.2.96>
- Firmansyah, Z., Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2009). *Pengaruh NPM , Current Ratio , DER , Company ' s Growth , Firm Size , dan Collateralizable Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*. 916–920.
- Firnanti, F. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(2), 119–128. <https://doi.org/10.55916/jsar.v12i1.68>
- Gustini, E. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2), 1–5.
- Hendi Priyambudi, A. (2021). Determinasi Likuiditas Dan Suku Bunga: Analisis Nilai Perusahaan Dan Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen*

- Sistem Informasi*, 2(5), 581–592.  
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.574>
- Herlina, & wiwin, winingsih. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio. *The Asia Pasific Journal of Manajemen Studies*, 3(2), 75–82.
- Horas, J., & Purba, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Analisa Data Panel Pada Multi-Bisnis Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017 Effect of Profitability on Dividend Policy With Panel Data Analysisin Multi-Business in Indonesia Stock Exchange Perio. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8, 15–27.
- Jang, S. W., & Ahn, W. C. (2021). Financial analysis effect on management performance in the Korean logistics industry. *Asian Journal of Shipping and Logistics*, 37(3), 245–252.  
<https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2021.06.003>
- Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect corporate social responsibility on financial performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2013), 157–164.
- Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 3(1), 41.  
<https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>
- Latifah, A. N. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 72–81.
- Latifah, L., & Murniningsih, R. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Journal.Unimma*, 263–268.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Lestari, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 293–306.  
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i1.s1.62>
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Widyakala Journal*, 3, 5.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Mariana, C. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

- (Survei pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 22–42. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9981>
- Mariani, W. E., Rasmini, N. K., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Kemampuan Good Corporate Governance dan CSR Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(9), 2801–2836.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 117–126.
- Nasution, Y. A. (2020). Pengaruh Stability of Sales, Growth Opportunity Dan Current Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Akuntansi Prima*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.34012/japri.v2i1.1409>
- Nugroho, W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Artikel Publikasi*, 1–24.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas likuiditas dan ukuran per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah Aenul Septiani, A. (2017). Nilai Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 8(1), 1–227.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 5(2), 50–61.
- Pradhypta, I. C., Iskandar, D., & Tarumingkeng, R. C. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *KOMPETENSI - JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, 13(1).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Rompas, G. P. (2016). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Rudiyanto, R., Mega Rahayu, M., & Firmansah, A. (2020). Pengaruh Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(1), 67–80.

- <https://doi.org/10.55171/jsab.v8i1.570>
- Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 126–143. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.400>
- Ryadi, P. R. S., & Sujana, I. K. (2014). Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 202–216.
- Sari, R. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 88–95.
- Šarlija, N., & Harc, M. (2012). The impact of liquidity on the capital structure: a case study of Croatian firms. *Bsrj*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.2478/v10305-012-0005-1>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 9 PADANG Padang , 23- 26 Agustus 2006 I MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE , KUALITAS LABA ...* 23–26.
- Simamora, S. R. R. A., & Sembiring, E. R. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 111–136. <https://doi.org/10.54367/jrak.v4i1.455>
- Sri Murni, H. S. (2018). Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 96–107.
- Suharli, M. (2005). Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 99–116.
- Sumarauw, J., Mangantar, M., & Rumondor, R. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 159–169.
- Suryantini, N. P. S., & Arsawan, I. W. E. (2014). Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 91–101.
- Suselo, D., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2015). Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham

omi.v13i2.204

- ( Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45 ). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13, 104–116.
- SYAIFUL S, A. (2013). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1).
- Ulupui, I. G. K. a. (2007). Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–20.
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unaud*, 5(6), 3476–3503. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/20837/13931>
- Wayan, N., Yundhari, T., Bagus, I., & Sedana, P. (2020). The Effect Of Profitability, Growth, And Asset Structure On Company Value With Capital Structure As Mediation On Consumer Goods Companies In Indonesia Stock Exchange. *Www.Ijbmm.Com International Journal of Business Marketing and Management*, 5(11), 2456–4559. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yusuf, T., Moorcy, N. H., & Anis Nabila, D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 155–164. <https://doi.org/10.36277/geoekon>